



Efektivitas Intervensi Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Atensi Belajar Siswa

Muhammad Rasyid Ridho¹, Farah Aulia²

^{1,2}Magister Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: mhdrasyidridho@student.unp.ac.id

Abstract

This literature review aims to analyze and compare the effectiveness of various school-based intervention programs designed to improve students' academic attention. Attention is a limited cognitive resource that is vital for Executive Function (EF), which encompasses skills that regulate working memory and inhibitory control. An analysis of 16 research articles classified interventions into three main categories: Mindfulness-Based Interventions (MBIs), Structured Cognitive Training, and Physical Activity Breaks. The review's findings indicate that MBIs have the highest-quality evidence (Grade A) for improving attention and EF through Internal Attention training, which has been shown to produce Far Transfer improvements in untrained skills, such as social-emotional skills. In contrast, Structured Cognitive Training, which focuses on External Attention, often yields only Near Transfer (improvements on the trained task). Meanwhile, Physical Activity Breaks have proven effective as an attention restoration strategy, particularly when involving cognitive engagement, as supported by Attention Restoration Theory (ART). These findings emphasize that the success of interventions lies in the ability to restore fatigued attention capacity and achieve transfer effects to broader academic domains.

Keywords: Attention; Cognitive Training; Mindfulness-Based Interventions (MBIs); School-Based Interventions

Abstrak

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas berbagai program intervensi berbasis sekolah yang dirancang untuk meningkatkan atensi belajar siswa. Atensi adalah sumber daya kognitif terbatas yang vital untuk Fungsi Eksekutif (EF), yaitu keterampilan yang mengatur memori kerja dan kontrol penghambatan. Analisis terhadap 16 artikel penelitian mengklasifikasikan intervensi menjadi tiga kategori utama: Intervensi Berbasis Kesadaran (MBIs), Pelatihan Kognitif Terstruktur, dan Jeda Aktivitas Fisik. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa MBIs memiliki bukti kualitas tertinggi (Kelas A)

dalam meningkatkan atensi dan EF melalui pelatihan Atensi Internal, yang terbukti menghasilkan Far Transfer peningkatan pada keterampilan yang tidak dilatih, seperti sosial-emosional. Sebaliknya, Pelatihan Kognitif, yang berfokus pada Atensi Eksternal, sering kali hanya menghasilkan Near Transfer (peningkatan pada tugas yang dilatih). Sementara itu, Jeda Aktivitas Fisik terbukti efektif sebagai strategi pemulihan atensi, terutama ketika melibatkan keterlibatan kognitif, yang didukung oleh Attention Restoration Theory (ART). Kesimpulan ini menekankan bahwa keberhasilan intervensi terletak pada kemampuan untuk memulihkan kapasitas atensi yang lelah dan mencapai transfer efek ke domain akademik yang lebih luas.

Kata kunci: Atensi, Intervensi Sekolah, Mindfulness (MBIs), Pelatihan Kognitif

Pendahuluan

Atensi merupakan fondasi utama bagi semua proses kognitif, termasuk persepsi, memori, dan penalaran. Dalam konteks pendidikan, kemampuan siswa untuk mengarahkan dan mempertahankan atensi secara efisien menentukan seberapa efektif mereka menyerap materi pelajaran, memproses instruksi, dan mengatur diri selama tugas akademik. Kahneman (1973) mendefinisikan atensi sebagai sumber daya dengan kapasitas terbatas yang membutuhkan usaha mental (*mental effort*), menegaskan bahwa ketika kapasitas atensi siswa lelah atau terbagi (*Directed Attention Fatigue*), kinerja belajar akan menurun secara signifikan (Kahneman, 1973). Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola dan memulihkan kapasitas atensi adalah kunci keberhasilan akademik.

Di era informasi digital dan tuntutan kurikulum yang tinggi, siswa sering menghadapi tantangan atensi yang signifikan, yang memanifestasikan dirinya sebagai inattensi, hiperaktivitas, dan kesulitan dalam regulasi emosi. Permasalahan atensi ini, yang sering dikaitkan dengan defisit pada Fungsi Eksekutif (EF) seperti memori kerja dan kontrol penghambatan memiliki dampak jangka panjang terhadap hasil akademik dan penyesuaian sosial (Paananen et al., 2022). Intervensi berbasis sekolah menjadi medan yang paling relevan untuk mengatasi masalah ini, karena intervensi dapat diakses secara universal dan diintegrasikan langsung ke dalam rutinitas harian siswa.

Atensi secara teoretis dapat diklasifikasikan menjadi Atensi Eksternal dan Atensi Internal (Chun et al., 2011). Atensi Eksternal melibatkan seleksi informasi sensorik dari lingkungan (seperti fokus pada papan tulis atau stimulus visual), yang relevan dengan intervensi berbasis pelatihan kognitif dan fokus fiksasi (Lai & Chang, 2020). Sebaliknya, Atensi Internal melibatkan seleksi informasi mental, seperti memori, pemikiran, dan

emosi, yang menjadi target utama intervensi yang berorientasi pada kesadaran (*mindfulness*) (Kabat-Zinn, 2003). Memahami dikotomi ini sangat penting untuk mengevaluasi apakah suatu intervensi benar-benar melatih komponen atensi yang relevan dengan peningkatan pembelajaran di kelas.

Literatur kontemporer Slattery et al (2022) mengidentifikasi tiga pendekatan intervensi utama yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan atensi berkelanjutan (*sustained attention*) (Slattery et al., 2022). Ketiga pendekatan tersebut adalah (1) Intervensi Berbasis Kesadaran (MBIs) yang berfokus pada regulasi perhatian internal dan emosi; (2) Pelatihan Kognitif yang menggunakan latihan digital atau terstruktur untuk menargetkan komponen atensi spesifik; dan (3) Jeda Aktivitas Fisik (*Active Breaks*) yang menggunakan gerakan tubuh untuk pemulihan atensi.

Meskipun banyaknya intervensi yang tersedia, bukti efektivitasnya sering kali terfragmentasi atau menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terutama mengenai kemampuan intervensi untuk menghasilkan *Far Transfer* yaitu, peningkatan kinerja pada tugas yang tidak dilatih (Slattery et al., 2022). Inkonsistensi ini menciptakan kebutuhan untuk sintesis kritis. Oleh karena itu, tinjauan sistematis ini bertujuan untuk menyintesis temuan dari 16 dokumen yang disediakan, membandingkan kualitas bukti dan mekanisme kerja dari setiap jenis intervensi, serta mengidentifikasi intervensi yang paling menjanjikan untuk meningkatkan atensi belajar siswa secara holistik dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Literature Review* yang mengacu pada metodologi umum yang direkomendasikan untuk tinjauan literatur (Triandini et al., 2019). Metode ini dipilih untuk menyediakan sintesis naratif dan evaluasi kritis dari sejumlah literatur yang telah disediakan. Sumber data utama terdiri dari 16 artikel penelitian empiris dan tinjauan sistematis yang semuanya berfokus pada intervensi peningkatan atensi pada anak usia sekolah. Sumber tambahan digunakan untuk menyediakan kerangka teoritis dalam pembahasan. Berdasarkan fokus intervensi, artikel-artikel tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori tematik utama: *Mindfulness*, Pelatihan Kognitif, dan Aktivitas Fisik.

Data dari setiap dokumen diekstraksi berdasarkan jenis intervensi, komponen atensi yang ditargetkan, hasil kunci (*Near Transfer* dan *Far Transfer*), dan kualitas bukti

yang dilaporkan. Analisis dilakukan secara komparatif, berfokus pada perbandingan bukti keberhasilan (Tabel 1), dan kritis, dengan menilai kekuatan dan kelemahan setiap pendekatan. Mekanisme kerja intervensi diinterpretasikan menggunakan kerangka teori Kapasitas Atensi Kahneman (1973) dan Taksonomi Atensi (Chun et al., 2011) untuk memberikan penjelasan kontekstual yang mendalam mengenai bagaimana dan mengapa setiap intervensi berhasil atau gagal dalam mentransfer manfaatnya ke domain akademik yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Teoritis Atensi dan Fungsi Eksekutif

Atensi bukanlah konstruk tunggal, tetapi terdiri dari beberapa dimensi, termasuk atensi terfokus (*focused*), atensi berkelanjutan (*sustained*), atensi selektif (*selective*), atensi bergantian (*alternating*), dan atensi terbagi (*divided*) (Lai & Chang, 2020). Sebagian besar intervensi dalam literatur tinjauan ini menargetkan *atensi berkelanjutan* karena relevansinya dengan kemampuan siswa untuk bertahan dalam tugas akademik yang panjang (Slattery et al., 2022). Selain itu, intervensi sering kali secara tidak langsung menargetkan Fungsi Eksekutif (EF) keterampilan kognitif tingkat tinggi yang mencakup kontrol penghambatan dan memori kerja yang menurut Paananen et al., (2022) sangat erat kaitannya dengan regulasi atensi. (Drigas & Karyotaki, 2019) lebih lanjut menjelaskan bahwa kontrol atensi melibatkan interaksi kompleks antara proses *bottom-up* (dorongan stimulus) dan *top-down* (kontrol kognitif).

2. Klasifikasi dan Bukti Intervensi

Klasifikasi intervensi dibedakan menjadi dua. Pertama, intervensi berbasis kesadaran (*Mindfulness-Based Interventions/MBIs*). MBIs berfokus pada pelatihan atensi internal, yaitu mengalihkan fokus dari gangguan mental (pikiran, emosi, memori) kembali ke pengalaman saat ini tanpa penghakiman (Kabat-Zinn, 2003). Berdasarkan kualitas bukti dan transfer jauh, tinjauan sistematis memberikan Bukti Kelas A (kualitas tertinggi) untuk MBIs dalam meningkatkan atensi dan Fungsi Eksekutif (EF) (Phan et al., 2022). Keberhasilan ini dikonfirmasi dalam penelitian yang menemukan peningkatan signifikan pada keterampilan sosial-emosional dan EF siswa (*Far Transfer*) (Flook et al., 2025). Sedangkan pada efek perilaku dan kesejahteraan, program seperti "*Mission Méditation*" secara signifikan mencegah peningkatan inatensi pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kontrol (Malboeuf-Hurtubise et al., 2024). Selain itu, meditasi berorientasi *mindfulness* juga meningkatkan kesejahteraan psikologis selain atensi

(Crescentini et al., 2016) dan dievaluasi pula untuk kontrol diri serta agresivitas (Suárez-García et al., 2020).

Kedua, pelatihan kognitif dan digital. Kategori ini melibatkan latihan langsung pada tugas-tugas berulang untuk memperkuat fungsi atensi tertentu, seringkali menggunakan format digital atau *gamified*. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan manfaat terutama pada peningkatan kemampuan atensi yang dilatih (*near transfer*). Program pelatihan atensi berbasis gamifikasi, misalnya, terbukti mampu mengurangi perilaku inatensi dan hiperaktivitas di kelas (Kirk et al., 2019). Sementara latihan fokus fiksasi meningkatkan dimensi atensi spesifik (Lai & Chang, 2020). Selain itu, model pelatihan atensi berkelanjutan yang melibatkan orang tua juga dikembangkan untuk memperkuat efektivitas intervensi (Shangguan et al., 2022).

Namun, manfaat tersebut belum secara konsisten meluas ke fungsi kognitif lain yang tidak secara langsung dilatih (*far transfer*). Program pelatihan *Keeping Score!* tidak menunjukkan peningkatan pada atensi berkelanjutan (Slattery et al., 2024) dan tinjauan kritis menyimpulkan bahwa bukti mengenai efek *far transfer* masih lemah (Slattery et al., 2022). Efektivitas pelatihan digital juga dipengaruhi oleh tingginya variasi respons individu, dimana kurva pembelajaran peserta sulit diprediksi berdasarkan karakteristik sebelum pelatihan (Richmond et al., 2023). Oleh karena itu, berbagai inovasi terus dikembangkan, termasuk pemanfaatan teknologi *Virtual Reality* (VR) sebagai media penyampaian intervensi yang lebih imersif (Tarng et al., 2022).

Di samping pelatihan berbasis tugas kognitif, pendekatan lain yang mulai banyak dikembangkan adalah jeda aktivitas fisik (*active school breaks*), yaitu intervensi yang mengintegrasikan gerakan fisik singkat ke dalam jadwal sekolah untuk membantu memulihkan atensi. Tinjauan sistematis menunjukkan bahwa pendekatan ini berdampak positif terhadap atensi siswa (Infantes-Paniagua et al., 2021), meskipun manfaat tersebut menjadi lebih besar ketika aktivitas fisik dipadukan dengan keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*) dibandingkan aktivitas fisik semata (Schmidt et al., 2016). Temuan ini sejalan dengan *Attention Restoration Theory* (ART) yang menyatakan bahwa kelelahan atensi terarah (*Directed Attention Fatigue*) dapat dipulihkan melalui pengalaman yang menghadirkan *soft fascination* (daya tarik tanpa usaha) sehingga jeda yang terstruktur dengan keterlibatan kognitif berfungsi sebagai *restorative break* yang efektif (Kaplan, 1995).

3. Perbandingan Intervensi Peningkatan Atensi pada Siswa

Tabel 1. *Perbandingan Intervensi Atensi*

No	Jenis Intervensi	Tipe Atensi Utama	Hasil Kunci & Efektivitas	Bukti Transfer (Near/Far)
1	<i>Mindfulness</i>	Internal (Kontrol Diri, Regulasi Emosi)	Efektif mengurangi inattensi, meningkatkan EF dan kesejahteraan psikologis (Crescentini et al., 2016).	Tinggi (Far Transfer): Keberhasilan pada EF, keterampilan sosial-emosional (Flook et al., 2025).
2	Pelatihan Kognitif Terstruktur	Eksternal (Selektif, Berkelanjutan, Inhibisi)	Mengurangi hiperaktivitas/inattensi di kelas. Peningkatan pada tugas yang dilatih.	Rendah (Near Transfer): Gagal menunjukkan transfer ke memori kerja, numerasi, atau atensi berkelanjutan (Slattery et al., 2022, 2024)
3	Jeda Aktivitas Fisik (Active Breaks)	Berkelanjutan, Pemulihan Atensi	Efek positif pada perhatian siswa, terutama bila melibatkan keterlibatan kognitif (Schmidt et al., 2016).	Menengah (Restoratif): Memulihkan kapasitas atensi yang lelah (didukung oleh ART).

Perbedaan efektivitas antara intervensi dapat dijelaskan melalui mekanisme atensi. Keunggulan *Mindfulness* terletak pada pelatihan Atensi Internal (Chun et al., 2011) yang melatih siswa untuk mengelola gangguan kognitif dan emosional (Kabat-Zinn, 2003). Peningkatan regulasi diri ini membebaskan kapasitas atensi kognitif (Kahneman, 1973) untuk tugas-tugas eksternal. Sebaliknya, Pelatihan Kognitif yang hanya berfokus pada pelatihan tugas atensi spesifik (*drill-and-practice*) sering gagal mentransfer manfaatnya ke tugas akademik yang berbeda (Slattery et al., 2022). Pendekatan Aktivitas Fisik berhasil sebagai intervensi pemulihan. Berdasarkan ART (Kaplan, 1995) jeda aktif yang terstruktur memungkinkan pemulihan dari Kelelahan Atensi Terarah (*Directed Attention Fatigue*).

Untuk memvisualisasikan dan merangkum temuan yang dibahas, Tabel di atas menyajikan perbandingan komprehensif antara ketiga jenis intervensi utama. Tabel ini dirancang untuk menyoroti jenis atensi yang ditargetkan oleh setiap intervensi (Internal

vs. Eksternal), mencantumkan contoh program spesifik, merangkum hasil kunci yang ditemukan dalam literatur, dan yang paling penting, menilai seberapa kuat efek transfer (*Near/Far Transfer*) dan kualitas bukti yang mendukungnya. Kualitas bukti (misalnya, Kelas A, B, atau C) mencerminkan keketatan metodologi studi (misalnya, Randomized Controlled Trial atau RCT) yang ditemukan dalam tinjauan sistematis, memberikan dasar kuat untuk merekomendasikan intervensi mana yang paling valid dan efektif dalam meningkatkan atensi belajar siswa secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Intervensi Mindfulness merupakan strategi dengan dukungan bukti paling kuat dan kemampuan Far Transfer tertinggi terhadap Fungsi Eksekutif serta hasil perilaku. Sebaliknya, Pelatihan Kognitif, yang umumnya berbasis latihan tugas berulang, menunjukkan keterbatasan signifikan dalam hal transfer; manfaatnya cenderung hanya bersifat Near Transfer dan terbatas pada tugas yang dilatih, dengan bukti Far Transfer ke domain akademik yang masih inkonsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan *drill-and-practice* pada fungsi atensi spesifik tidak selalu berdampak pada peningkatan kapasitas atensi kognitif yang relevan dengan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu, Jeda Aktivitas Fisik (*Active Breaks*) terbukti menjadi strategi pemulihan atensi yang efektif, dengan efektivitas yang meningkat secara substansial apabila disertai keterlibatan kognitif, sejalan dengan prinsip *Attention Restoration Theory* (ART). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Dari segi sampel, tinjauan ini hanya mencakup 16 artikel yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga cakupannya relatif terbatas dan belum tentu merepresentasikan keseluruhan bukti empiris yang tersedia mengenai intervensi atensi berbasis sekolah. Penilaian kualitas bukti masih mengacu pada klasifikasi dari studi primer, bukan penilaian independen menggunakan instrumen standar seperti PRISMA. Dari segi analisis data, proses ekstraksi dan kategorisasi tema dilakukan secara manual oleh peneliti tunggal tanpa triangulasi atau pengecekan oleh penilai lain, sehingga berpotensi dipengaruhi subjektivitas interpretasi.

Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi peneliti lain yang tertarik dengan tema serupa untuk melakukan tinjauan sistematis dengan cakupan literatur yang lebih luas, melibatkan lebih dari satu penilai, serta mempertimbangkan pendekatan meta-analisis guna memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chun, M. M., Golomb, J. D., & Turk-Browne, N. B. (2011). A Taxonomy Of External And Internal Attention. *Annual Review of Psychology*, 62, 73–101. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.093008.100427>
- Crescentini, C., Capurso, V., Furlan, S., & Fabbro, F. (2016). Mindfulness-Oriented Meditation for Primary School Children: Effects on Attention and Psychological Well-Being. *Frontiers in Psychology*, 7, 805. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00805>
- Drigas, A., & Karyotaki, M. (2019). Attention and its Role: Theories and Models. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(12), 169–182. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i12.10185>
- Flook, L., Hirshberg, M. J., Gustafson, L., McGehee, C., Knoepfel, C., Tello, L. Y., & Davidson, R. J. (2025). Mindfulness Training Enhances Students' Executive Functioning and Social-Emotional Skills. *Applied Developmental Science*, 29(2), 141–160. <https://doi.org/10.1080/10888691.2023.2297026>
- Infantes-Paniagua, Á., Silva, A. F., Ramirez-Campillo, R., Sarmento, H., González-Fernández, F. T., González-Víllora, S., & Clemente, F. M. (2021). Active School Breaks and Students' Attention: A Systematic Review with Meta-Analysis. *Brain Sciences*, 11(6), 675. <https://doi.org/10.3390/brainsci11060675>
- Kabat-Zinn, J. (2003). Mindfulness-Based Interventions in Context: Past, Present, and Future. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 10(2), 144–156. <https://doi.org/10.1093/clipsy.bpg016>
- Kahneman, D. (1973). *Attention and Effort*. Prentice-Hall.
- Kaplan, S. (1995). The Restorative Benefits of Nature: Toward An Integrative Framework. *Journal of Environmental Psychology*, 15(3), 169–182. [https://doi.org/10.1016/0272-4944\(95\)90001-2](https://doi.org/10.1016/0272-4944(95)90001-2)
- Kirk, H. E., Spencer-Smith, M., Wiley, J. F., & Cornish, K. M. (2019). Gamified Attention Training in The Primary School Classroom: A Cluster-Randomized Controlled Trial. *Journal of Attention Disorders*, 25(8), 1146–1159. <https://doi.org/10.1177/1087054719887435>
- Lai, Y.-J., & Chang, K.-M. (2020). Improvement of Attention in Elementary School Students Through Fixation Focus Training Activity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 4780. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134780>
- Malboeuf-Hurtubise, C., Taylor, G., Lambert, D., Paradis, P.-O., Léger-Goodes, T., Mageau, G. A., & Joussemet, M. (2024). Impact of A Mindfulness-Based Intervention on Well-Being and Mental Health of Elementary School Children: Results From A Randomized Cluster Trial. *Scientific Reports*, 14(1), 15894. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-66915-z>
- Paananen, M., Husberg, H., Katajamäki, H., & Aro, T. (2022). School-Based Group Intervention in Attention and Executive Functions: Intervention Response and Moderators. *Frontiers in Psychology*, 13.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.975856>

- Phan, M. L., Renshaw, T. L., Caramanico, J., Greeson, J. M., MacKenzie, E., Atkinson-Diaz, Z., & Nuske, H. J. (2022). Mindfulness-Based School Interventions: A Systematic Review of Outcome Evidence Quality by Study Design. *Mindfulness*, 13(7), 1591–1613. <https://doi.org/10.1007/s12671-022-01885-9>
- Richmond, S., Kirk, H., & Cornish, K. (2023). Investigating Learning Trajectories on Digital Attention Training Tasks in Primary School Children. *J Cogn Enhanc*, 7, 203–214. <https://doi.org/10.1007/s41465-023-00272-z>
- Schmidt, M., Benzing, V., & Kamer, M. (2016). Classroom-Based Physical Activity Breaks and Children's Attention: Cognitive Engagement Works. *Frontiers in Psychology*, 7, 1474. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01474>
- Shangguan, X., Wu, J., Wu, Y., & Chen, C. (2022). Design and Evaluation of A School-Based Sustained Attention Training Program with Parental Involvement for Preschoolers in Rural China. *Early Education and Development*. <https://doi.org/10.1080/10409289.2022.2126461>
- Slattery, E. J., O'Callaghan, E., Ryan, P., Fortune, D. G., & McAvinue, L. P. (2022). Popular Interventions to Enhance Sustained Attention in Children and Adolescents: A Critical Systematic Review. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 137. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2022.104633>
- Slattery, E. J., Ryan, P., Fortune, D. G., & McAvinue, L. P. (2024). Evaluation of A School-Based Attention Training Program for Improving Sustained Attention. *Mind, Brain, and Education*, 18(1), 4–15. <https://doi.org/10.1111/mbe.12396>
- Suárez-García, Z., Álvarez-García, D., García-Redondo, P., & Rodríguez, C. (2020). The Effect of A Mindfulness-Based Intervention on Attention, Self-Control, and Aggressiveness in Primary School Pupils. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), 3568. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072447>
- Tarng, W., Pan, I.-C., & Ou, K.-L. (2022). Effectiveness of Virtual Reality on Attention Training for Elementary School Students. *Systems*, 10(4), 104. <https://doi.org/10.3390/systems10040104>
- Triandini, E., Jayantha, J., & Djunaidy, A. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).